

Tingkat Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja

Syarmila¹ Daeng Ayub² Ria Rizkia Alvi³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: syarmila3002@student.unri.ac.id¹ daengayub@lecturer.unri.ac.id²
ria.rizkia@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap kecerdasan sosial remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penggunaan media sosial terhadap kecerdasan sosial remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah remaja usia 17-19 tahun di kampung maredan barat yang berjumlah 343 orang dengan sampel penelitian 185 orang, lalu digunakan tools Microsoft Excel dan SPSS versi 23 untuk menyelesaikan proses penelitian serta penggunaan metode teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil uji statistik di ketahui adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap kecerdasan sosial remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebesar 28,01.

Kata Kunci: Media Sosial, Kecerdasan Sosial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kecerdasan sosial penting untuk dikembangkan di dalam kehidupan manusia. Kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan orang lain adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Orang yang cerdas sosial memiliki kemampuan berbicara, mendengarkan, menjalin suatu hubungan yang baik serta berhasil dalam dunia yang luas, Buzan (Pratiwi & Rustika 2018). Hal ini selaras dengan penelitian Rudi Santoso (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan finansial dan kecerdasan sosial memberikan dampak positif terhadap kinerja industri kecil dan menengah serta mampu meningkatkan kinerja industri sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul. Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah tidak cukup hanya ditentukan dengan tingkat kecerdasan sosial, melainkan juga keaktifan seseorang dalam pergaulan dengan lingkungan baik lingkungan keluarga, teman sebaya, guru maupun dengan lingkungan masyarakat. Seseorang yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan mudah beradaptasi maupun berkomunikasi dengan lingkungannya, sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Dari hasil observasi sementara menunjukkan bahwa 25% remaja usia 17-19 tahun dari total 343 jiwa, remaja belum mampu berinteraksi dengan baik, seperti pada kegiatan gotong royong, remaja tidak banyak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan lingkungannya. Fenomena lain yang ditemukan di kampung maredan barat adalah beberapa remaja bersikap apatis, sikap apatis ini membuat remaja tidak peduli dengan lingkungan sekitar, acuh tak acuh, kurangnya empati terhadap orang lain, dan sulit untuk diminta bantuan saat terlalu fokus menggunakan media sosial. Menurut Linda Ikawati (2018:225), media sebagai sarana internet yang dapat memberikan penggunaanya kemudahan dalam mengekspresikan diri dan berinteraksi sesuai dengan kebutuhan dan

minat yang mampu memudahkannya dalam pengaktualan diri di khalayak luas. Selanjutnya Ayub, M & Sulaeman, S. F (2021:30) mengatakan bahwa media sosial telah memfasilitasi banyak kemudahan untuk kehidupan, dan juga memiliki dampak besar baik positif maupun negatif bagi masyarakat terutama remaja. Banyak hal dari media sosial sudah berhasil mengubah cara individu menyampaikan dan bertukar informasi melalui platform web dan media sosial yang ia gunakan. Interaksi yang dilakukan para remaja meliputi pendidikan yakni dengan guru atau platform belajar daring, juga dengan teman sekolah maupun teman lama dan barunya.

Namun kenyataannya, tidak semua orang dapat membangun sebuah relasi atau interaksi yang baik dengan orang lain khususnya remaja, dan salah satu sebabnya dari media sosial yang digunakan secara berlebihan sehingga dapat membuat remaja kurang berinteraksi dan kurang peduli dengan lingkungan sekitar, kesulitan bersosialisasi dengan baik secara langsung, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan sosial remaja secara negatif dan remaja menjadi anti sosial, walaupun media sosial memberikan kemudahan komunikasi jarak jauh, tetapi remaja sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan komunikasi secara langsung. Remaja Indonesia paling banyak menggunakan internet dibandingkan kelompok usia lainnya. Ini terlihat dari hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di mana tingkat penetrasi internet di kelompok usia 13-18 tahun mencapai 99,16% pada 2021-2022. Posisi kedua ditempati oleh kelompok usia 19-34 tahun dengan tingkat penetrasi internet sebesar 98,64%. Tingkat penggunaan internet di rentang usia 35-54 tahun sebesar 87,30%. Tingkat penggunaan internet di kelompok umur 5-12 tahun sebesar 62,43%. Sedangkan, persentasenya di usia 55 tahun ke atas hanya sebesar 51,73%. Hal ini menunjukkan penggunaan media sosial dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan remaja merupakan kelompok umur tertinggi yang menggunakan media sosial.

Media sosial facebook merupakan media online yang memungkinkan penggunanya berpartisipasi dan berbagi, salah satu media yang dikenal oleh masyarakat luas adalah facebook. Media sosial facebook banyak manfaatnya salah satunya memiliki banyak teman di dunia maya tetapi banyak dari mereka yang menyalahgunakannya, dengan menggunakan terlalu berlebihan remaja sudah jarang sekali melakukan kegiatan-kegiatan perkumpulan, seakan dunia sudah berubah dengan kesibukan mereka sendiri dengan media sosial, (Fela Asmaya: 2018).

METODE PENELITIAN

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian Ex-post facto, (Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. 2015:4) riset ex post facto, adalah untuk menyelidiki peristiwa yang sedang berlangsung menggunakan metode pelacakan peristiwa kembali untuk mengenali faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut. Riset ini memakai 1 variabel yang diteliti, yakni variabel bebas/ independen (X). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang mana penelitian ini berlokasi di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini melibatkan 343 remaja usia 17-19 tahun di Kampung Maredan Barat. Sampel penelitian didasarkan pada perhitungan sesuai dengan rumus Slovin dan menggunakan tingkat kesalahan 5%, kemudian jumlah sampel diperoleh sebanyak 185 remaja usia 17-19 tahun. *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Windows* digunakan dalam menganalisis data dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis statistika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Survei data dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi rincian umum tentang pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan hasil perhitungan data motivasi belajar

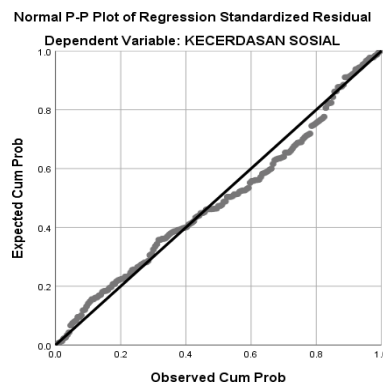
untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat di uji secara statistik dilakukan uji normalitas. Agar diketahui apakah distribusi data untuk setiap variabel didistribusikan secara normal atau tidak, dibagi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian secara normalitas. Eksperimen standar Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini, mengingat bahwa jika nilai signifikansi (sig) > 0, 05, data sering didistribusikan, dan jika nilai signifikansi (sig) diperoleh < 0, 05, data didistribusikan tidak merata. Jelasnya pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Kecerdasan Sosial (Y) dan Media Sosial (X)

Test Statistic	.036	.049
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sesuai dengan Tabel 1 di atas, kolmogorov-Smyrnov menjelaskan nilai-nilai penting dalam uji normalitas sebagai berikut:

1. Pada Variabel Kecerdasan Sosial (Y) dengan nilai sig 0,200 (0,200>0,05), artinya data biasanya didistribusikan secara normal.
2. Pada Variabel Media Sosial (X) dengan nilai sig 0,200 (0,200>0,05), artinya data biasanya didistribusikan secara normal.



Gambar 1. P-P Plot of reigreissiiion variiaebel Meidiia Sosiial Teirhadap Keceirdasan Sosiial
 Sumber: Olahan data SPSS 2023

Menurut Gambar 1, data yang diperoleh menunjukkan tingkat normalitas bahwa data tentang motivasi belajar dan keterlibatan orang tua telah menyebar melalui garis linier. Ini menjelaskan bahwa data dalam keberadaan normal berlanjut pada tahap pengujian hipotesis. Hasil tes analisis menunjukkan bahwa skor masing-masing variabel dalam penelitian ini cocok untuk digunakan dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memverifikasi dua hipotesis. Berikut disajikan pengujian hipotesis penelitian:

$$H_0 : \rho_{x1.y} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x1.y} > 0$$

Disini, hipotesis eksperimen 0 (H0) mengatakan tidak ada pengaruh positif antara media sosial (X) dalam kecerdasan sosial (Y) di Kampung Maredan barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, dalam menghadapi hipotesis 1 (H1), yang dikatakan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan sosial (Y) dalam media sosial (X) di Kampung MaredanBarat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Tahap uji analisis regresi, uji korelasi pearson, uji persamaan regresi, uji kontribusi menggunakan uji signifikansi dilakukan dalam pengujian hipotesis (uji hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan), dan pengujian ukuran kontribusi melalui model summary.

Tabel 2. Uji Korelasi Pearson antara Media Sosial (X) terhadap Kecerdasan Sosial (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	185	0,530	0,000

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

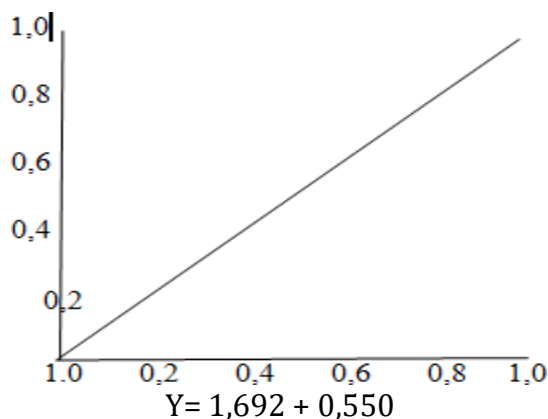
Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 2 pada uji korelasi pearson diantara media sosial (X) dan koefisien korelasi kecerdasan sosial (Y) yang digunakan sebagai alat komputasi, diperoleh korelasi Pearson sebesar 0,530, ditemukan adanya korelasi yang sejalan antara media sosial (X) dan kecerdasan sosial (Y). Korelasi antara media sosial (X) dan kecerdasan sosial (Y). Ketika P-value/Sig adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dikatakan ada hubungan yang sejalan dengan kedua variabel ini.

Tabel 3. Koefisien Variabel Media Sosial (X) Terhadap Kecerdasan Sosial (Y)

Variabel	Koef. Regresi (B)	Sig.
Konstanta	1,692	0,000
Media Sosial (X)	0,550	0,000

Berdasarkan Tabel 3 pada variabel koefisien media sosial (X) dengan kecerdasan sosial (Y), Nilai yang diperoleh = 1,692 dan $b = 0,550$, sehingga persamaan regresi memperoleh kurang $e = 1,692 + 0,550 X$, Selain itu, persamaan regresi dapat dijelaskan oleh fakta bahwa hubungan antara kedua perubahan ini jelas dan linier. Intervensi media sosial sebesar 1,692 (a) tidak ada media sosial (X) dengan kecerdasan sosial (Y) 0,550. Koefisien terbalik (b) sebesar 0,550 berarti bahwa dengan meningkatnya setiap unit variabel media sosial (X), kecerdasan sosial (Y) meningkat sebesar 1,692.



Gambar 2. Kurva Regresi Sederhana

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Dari gambaran diatas berkemungkinan media sosial (X) hingga probabilitas kecerdasan sosial (Y), nilai probabilitas juga tersedia ketika nilai digunakan untuk menentukan pemikiran penerimaan atau penolakan. Jika jumlah peluang tinggi ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, itu berarti tidak sejalan, dan jika jumlah peluang adalah sig. dari 0,000. hingga sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedemikian rupa sehingga media sosial (X) memiliki dampak signifikan dalam kecerdasan sosial (Y). Berdasarkan tabel perubahan (X) media sosial dalam (Y) kecerdasan sosial, dapat diartikan bahwa hipotesis berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan sosial (Y) antara media sosial (X) Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat diterima. Ketika menguji hipotesis yang telah terbukti positif dan signifikan, perlu juga diketahui sejauh mana variabel media sosial (X) yang berkontribusi pada kecerdasan sosial (Y). Ini dapat dilakukan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Pengaruh Variabel Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

R	R Square	Sig. F Change	Kontribusi (%)	Tafsiran
.530 ^a	.281	0,000	28,1	Rendah

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Olahan 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa korelasi antara media sosial dengan kecerdasan sosial adalah 0,530. Kemudian diperoleh koefisien determinasi atau R-kuadrat (r^2) sebesar 0,281 atau 28,01%, yang berarti pengaruh variabel media sosial (X) terhadap kecerdasan sosial (Y) di Kampung Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak sebesar 28,01%, yang dapat dikaitkan dengan kategori rendah.

Pembahasan

Tingkat Kecerdasan Sosial Remaja (Y) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Seperti halnya yang tercantum pada hasil penelitian didapatkan tingkat kecerdasan sosial remaja berdasarkan demografi terlihat bahwa remaja berjenis kelamin perempuan berusia 17,18, dan 19 tahun dengan pekerjaan orang tua wiraswasta yang memiliki tingkat kecerdasan sosial lebih tinggi yaitu memiliki nilai mean 3,77. Kemudian berdasarkan variabel nilai mean yang didapatkan sebesar 3,80. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kecerdasan sosial remaja di kampung maredan barat kecamatan tualang kabupaten siak tinggi. Remaja memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain, bergaul, memahami dan bekerja sama dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda dengan menggunakan keterampilan-keterampilan sosial yang dimiliki, pernyataan ini diperkuat juga oleh Buzan (2015) mengatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan sosial baik akan mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan otak dan juga tubuhnya, mereka memiliki kemampuan membaca bahasa tubuh orang lain dan mendengarkan untuk dapat sukses dalam kehidupan luas, faktor demografi (usia, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya kecerdasan sosial yang mana dalam hal ini nilai mean yang di dapatkan sebesar 3,77. Faktor demografi pada media sosial terhadap kecerdasan sosial remaja tergolong tinggi yang dapat dilihat dari usia, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua dan nilai mean berdasarkan variabel sebesar 3,80, artinya tingkat kecerdasan sosial remaja tinggi.

Tingkat penggunaan Media Sosial (X) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan tingkat penggunaan Media Sosial Facebook dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh 3,84. Dan berdasarkan faktor demografi responden variabel media sosial pada remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memperoleh hasil yang tinggi yaitu dengan besaran mean 3,84. Temuan ini diperkuat oleh teori asmaya (2015:4) yang menyatakan bahwa seringkali remaja menggunakan media sosial untuk berkomunikasi maka berkurangnya interaksi mereka secara tatap muka, remaja menganggap komunikasi lewat media sosial lebih menyenangkan, remaja sudah jarang sekali berkumpul dan melakukan kegiatan, seakan dunia remaja sudah berubah dengan kesibukan mereka sendiri dengan menggunakan media sosial facebook dampak dari penggunaan facebook yaitu ada dampak positif dan negative bagi penggunaanya, faktor demografi (usia, jenis kelamin dan pekerjaan orang tua) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya penggunaan media sosial dengan besaran mean 3,85. Artinya tingginya penggunaan media sosial facebook yang berlebihan memberikan pengaruh langsung terhadap kecerdasan sosial remaja

Pengaruh Media Sosial (X) terhadap Kecerdasan Sosial Remaja (Y) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial (X) terhadap kecerdasan sosial remaja (Y) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 28,1% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat 71,9% yang ditentukan oleh faktor lain dan tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Satuan pada media sosial (X) diikuti dengan peningkatan Kecerdasan Sosial (Y) sebesar 0,550 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara kecerdasan sosial dan media sosial sebesar 0,530 dan sig (2-Tailed) 0,000.

KESIMPULAN

Tingkat kecerdasan sosial remaja Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebesar 3,80 yang berada pada tafsiran tinggi kemudian, diperoleh Tingkat penggunaan media sosial facebook di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebesar 3,84 yang berada pada tafsiran tinggi selanjutnya, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media Sosial (X) terhadap Kecerdasan Sosial (Y) Remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, M. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja.
- Gardner, Howard. Multiple Intelligences: Memaksimalkan potensi dan Kecerdasan Individu dari masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa. Terjemah, Jakarta: Daras Books, 2013.
- Ikawati, L. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Tindak Kejahatan Remaja. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 4(02), 223-232.
- Juditha, Christiyani, 2011. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar. *Jurnal. Makasar*.
- Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Putra, E. D., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan PT. Telkom Indonesia Regional IV Jawa Tengah dan di Yogyakarta. *Jurnal Empati*, 6(4), 209-230.
- Santoso, R. (2017). Pengaruh Kecerdasan Finansial dan Kecerdasan Sosial Terhadap Kinerja Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Surabaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.